

Pengembangan Media Alat Target AG Shoot Untuk Melatih Akurasi Shooting Siswa Sekolah Sepakbola Garuda Muda Kediri

Nur Alim*, Muhammad Yanuar Rizky, Ruruh Andayani Becti

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nuralim120502@gmail.com

Paper received: 8-7-2025; revised: 2-8-2025; accepted: 11-8-2025

Abstract

This study focuses on making a target shooting tool with the aim of reviving interest and as an effort to improve the basic shooting technique skills of players when practicing football. The research and development (R&D) method is used with the Borg & Gall model approach, which is divided into stages of potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product testing. The subjects of the study were students of the Garuda Muda Football School, Kediri Regency. To assess the feasibility of the media, validation was carried out by three experts, namely media experts, material experts, and practitioners. This study includes two stages of testing: Small-scale testing involving ten students and large-scale testing of forty students. The results showed that material validation reached 83.3% (Very Feasible), media validation 90% (Very Feasible), and practitioner validation 95% (Very Feasible). Small-scale testing at the Garuda Muda Football School, Kediri with a sample of ten students produced a score of 91.47% (Very Feasible), while large-scale testing at the Garuda Muda Football School, Kediri with a sample of forty students produced a score of 93.93% (Very Feasible). Therefore, the AG Shoot media is considered very suitable for use in soccer training without requiring modification.

Keywords: football; ag shoot; shooting accuracy

Abstrak

Penelitian ini berkonsentrasi pada pembuatan alat target shooting dengan tujuan untuk membangkitkan kembali minat serta sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting pemain ketika berlatih sepakbola. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan dengan pendekatan model Borg & Gall, yang terbagi dari tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji produk. Subjek penelitian ialah siswa Sekolah Sepak Bola Garuda Muda Kabupaten Kediri. Untuk menilai kelayakan media, validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu pakar media, pakar materi, dan Praktisi. Penelitian ini mencakup dua tahap pengujian: Uji skala kecil yang melibatkan sepuluh siswa dan uji skala besar empat puluh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi materi mencapai 83,3% (Sangat Layak), validasi media 90% (Sangat Layak), dan validasi praktisi 95% (Sangat Layak). Uji skala kecil di Sekolah Sepak Bola Garuda Muda Kediri dengan sampel sepuluh siswa menghasilkan skor 91,47% (Sangat Layak), sementara uji coba skala besar di Sekolah Sepak Bola Garuda Muda Kediri dengan sampel empat puluh siswa menghasilkan skor 93,93% (Sangat Layak). Maka dari itu, media AG Shoot dianggap sangat layak untuk digunakan dalam latihan sepak bola tanpa memerlukan modifikasi.

Kata kunci: sepak bola; ag shoot; akurasi shooting

1. Pendahuluan

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang olahraga. Penerapan IPTEK dalam dunia olahraga bukan hanya berfungsi sebagai pendukung dalam proses latihan dan pertandingan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam upaya peningkatan prestasi atlet.

Khususnya pada cabang olahraga sepakbola, IPTEK menjadi acuan penting dalam penyusunan program latihan, pengembangan teknik dan taktik, hingga analisis performa pemain secara objektif dan sistematis. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, disebutkan bahwa olahraga prestasi harus dikembangkan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini memperkuat urgensi integrasi IPTEK dalam proses pembinaan dan pelatihan olahraga, guna mendorong pencapaian prestasi yang maksimal.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia. Olahraga ini digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lansia. Setiap individu memiliki alasan tersendiri dalam mencintai sepakbola, ada yang menjadikannya sebagai sarana meraih prestasi, bentuk rekreasi, hingga sebagai aktivitas untuk menjaga kebugaran jasmani. Permainan ini dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan mengandalkan kerja sama, strategi, serta keterampilan fisik yang tinggi. Popularitas sepakbola yang mendunia menjadikannya lebih dari sekadar permainan, ia adalah bagian dari gaya hidup dan budaya masyarakat global (Nirwandi, 2017).

Teknik dasar dalam permainan sepakbola memegang peran krusial dalam penampilan seorang pemain. Salah satu teknik yang paling esensial adalah shooting atau menendang bola ke arah gawang dengan tujuan mencetak gol. Keberhasilan dalam melakukan shooting sangat dipengaruhi oleh ketepatan, kekuatan, serta konsentrasi pemain. Sayangnya, masih banyak sekolah sepakbola di daerah yang menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas dan media latihan, termasuk alat bantu untuk melatih teknik shooting. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya perkembangan kemampuan dasar para pemain, terutama pada usia dini yang merupakan fase krusial dalam pembinaan keterampilan motorik.

Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan sebuah wadah atau organisasi di bidang olahraga yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan bakat sepakbola. SSB memiliki peran penting dalam menggali serta mengasah potensi atlet sejak usia dini melalui program latihan yang terarah dan berkelanjutan. Tujuan utama dari SSB adalah mencetak pemain-pemain berbakat yang memiliki kemampuan teknis dan taktis yang mumpuni, mampu bersaing secara sportif dengan sekolah sepakbola lainnya, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, keberhasilan SSB dalam membina atlet juga menjadi kunci dalam menjaga eksistensi dan kelangsungan organisasi di tengah persaingan dunia sepakbola yang semakin kompetitif (Aprianova & Hariadi, 2016).

Hasil observasi di Sekolah Sepakbola (SSB) Garuda Muda Kediri menunjukkan bahwa latihan teknik dasar seperti passing, controlling, heading, dan shooting masih minim didukung oleh alat bantu yang memadai. Padahal, media latihan yang tepat dapat memberikan stimulus yang efektif bagi pemain, baik dalam latihan tim maupun latihan mandiri. Selain itu, rasio antara jumlah pelatih dan pemain yang tidak seimbang juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembinaan. Untuk itu, diperlukan inovasi media latihan yang aplikatif, menyenangkan, dan efektif untuk meningkatkan kualitas latihan teknik dasar, khususnya teknik shooting.

Latihan merupakan rangkaian aktivitas fisik dan mental yang disusun secara sistematis dan teratur untuk meningkatkan kemampuan individu. Dalam pelaksanaannya, setiap program latihan dirancang dengan tingkat kesulitan yang bertahap dan disesuaikan dengan

kondisi fisik serta psikologis pelaku latihan. Penambahan beban latihan yang dilakukan secara berkala berfungsi untuk merangsang pemulihan serta adaptasi sistem dan fungsi organ tubuh, termasuk aspek mental. Dengan demikian, individu yang berlatih dapat mencapai performa terbaiknya saat berolahraga dan mampu tampil secara optimal dalam setiap kegiatan fisik yang dijalani (Diputra, 2015).

Ketiadaan media latihan yang secara khusus dirancang untuk melatih dan mengukur akurasi shooting menyebabkan pelatih kesulitan dalam melakukan evaluasi keterampilan siswa. Di sisi lain, anak-anak usia sekolah memiliki kecenderungan untuk lebih tertarik dengan media latihan yang interaktif, menantang, dan memberikan umpan balik secara langsung. Hal ini menuntut adanya inovasi dalam bentuk media pelatihan yang tidak hanya efektif secara fungsional, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam berlatih.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dikembangkan sebuah media alat bantu latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas latihan shooting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media alat target AG Shoot sebagai media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa melatih akurasi shooting secara sistematis, terukur, dan menyenangkan. Melalui pengembangan media ini, diharapkan tercipta suasana latihan yang lebih bermakna, hasil latihan yang lebih maksimal, serta peningkatan kemampuan shooting siswa SSB Garuda Muda Kediri secara signifikan.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang dilaksanakan pada tanggal 6 & 8 Mei 2025 di Sekolah Sepak Bola Garuda Muda Kediri. Sasaran dalam penelitian ini adalah para pemain yang tergabung dalam SSB Garuda Muda Kediri, yang juga menjadi subjek utama dalam proses pengembangan. Prosedur pengembangan media alat target AG Shoot mengikuti tahapan yang sistematis, yaitu: (1) identifikasi potensi dan permasalahan, (2) pengumpulan data, (3) perancangan desain produk, (4) validasi desain oleh ahli, (5) revisi desain, dan (6) uji coba produk di lapangan. Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket (kuesioner) yang dirancang khusus untuk menilai efektivitas dan kelayakan media latihan AG Shoot.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pada tahap awal, data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait kebutuhan latihan teknik shooting di Sekolah Sepakbola Garuda Muda Kediri. Data ini dianalisis dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan kecenderungan yang muncul untuk menggambarkan kondisi awal serta kebutuhan media latihan yang relevan. Selanjutnya, data kuantitatif diperoleh melalui uji coba produk AG Shoot yang dikembangkan. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung nilai persentase hasil angket validasi dari para ahli (ahli media, ahli materi, dan pelatih sepakbola) serta hasil uji coba lapangan terhadap siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus statistik deskriptif persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif

| No | Rentang Presentase | Kriteria |
|----|--------------------|--------------|
| 1 | 81%-100% | Sangat Layak |
| 2 | 61%-80% | Layak |
| 3 | 41%-60% | Kurang Layak |
| 4 | 0%-40% | Tidak Layak |

Gabungan antara analisis kualitatif dan kuantitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan kelayakan media yang dikembangkan, baik dari segi isi materi, tampilan media, maupun manfaat praktis dalam proses pelatihan teknik dasar shooting.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media alat bantu latihan teknik shooting sepakbola berbasis target bernama AG Shoot. Proses pengembangan dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan prosedur Research and Development (R&D) yaitu: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi, dan uji coba produk.

3.1.1 Validasi Produk

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Produk

| No | Kriteria | Persentase | Kategori |
|----|---------------|------------|--------------|
| 1 | Ahli Materi | 83,3% | Sangat Layak |
| 2 | Ahli Media | 90% | Sangat Layak |
| 3 | Ahli Praktisi | 95,8% | Sangat Layak |

Seluruh validator menyatakan bahwa AG Shoot sangat layak digunakan tanpa perlu revisi signifikan. Namun, beberapa saran diberikan untuk menyempurnakan bahan, sistem pemasangan, dan fungsionalitas target.

3.1.2 Uji Coba Produk

Tabel 3. Hasil Uji Coba Produk

| No | Kriteria | Persentase | Kategori |
|----|-------------|------------|--------------|
| 1 | Skala Kecil | 91,47% | Sangat Layak |
| 2 | Skala Besar | 93,93% | Sangat Layak |

Hasil uji coba pada skala kecil maupun skala besar menunjukkan bahwa media alat target AG Shoot mendapatkan respon yang sangat positif dari para atlet. Hal ini membuktikan bahwa produk yang dikembangkan tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga terbukti efektif dalam membantu latihan akurasi shooting. Tingginya persentase kelayakan pada kedua skala uji coba mengindikasikan bahwa media ini mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi pemain selama proses latihan, sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan teknik shooting secara optimal.

3.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| No | Kriteria | Hasil | Kategori |
|----|-------------|-------------------|----------|
| 1 | Skala Kecil | Semua item < 0,05 | Valid |
| 2 | Skala Besar | Semua item <0,05 | Valid |

Hasil uji validitas pada skala kecil maupun skala besar menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memiliki korelasi positif yang signifikan, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen yang digunakan memiliki tingkat validitas yang baik, sehingga layak digunakan untuk mengukur aspek yang diteliti dalam pengembangan media alat target AG Shoot. Validitas ini mengindikasikan bahwa instrumen mampu merepresentasikan konstruk yang dimaksud secara akurat dan konsisten.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

| No | Kriteria | Hasil | Kategori |
|----|-------------|-------|----------|
| 1 | Skala Kecil | 0,924 | Reliabel |
| 2 | Skala Besar | 0,905 | Reliabel |

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Pada uji skala kecil, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924, sedangkan pada skala besar mencapai 0,905. Kedua nilai tersebut berada jauh di atas ambang batas 0,70 yang merupakan standar minimal untuk reliabilitas yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel dan mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur kelayakan media alat target AG Shoot untuk latihan akurasi shooting.

3.1.4 Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan dari tiga pihak, yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi di lapangan. Proses revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan kualitas media alat target AG Shoot agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perbaikan yang dilakukan meliputi penyesuaian istilah dalam materi agar lebih sesuai dengan kaidah keilmuan, penguatan bahan jaring untuk meningkatkan daya tahan, penyempurnaan sistem pemasangan agar lebih praktis dan stabil, serta penambahan petunjuk penggunaan dan sistem skor target guna memudahkan pemanfaatan media dalam latihan. Revisi ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa produk tidak hanya layak secara teori, tetapi juga fungsional dan efisien dalam praktik.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media latihan AG Shoot sangat layak dan efektif dalam meningkatkan akurasi shooting pemain sepakbola. Validasi dari para ahli serta hasil uji coba pengguna menunjukkan bahwa media ini unggul dari segi desain, fungsionalitas, keamanan, dan nilai pembelajaran dalam konteks olahraga. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Misbahudin dan Winarno (2020), yang menyatakan bahwa

penguasaan teknik shooting memerlukan latihan berulang dengan target yang jelas untuk mengasah akurasi dan kekuatan secara bersamaan. Kehadiran AG Shoot memfasilitasi latihan yang terarah dan menarik, serta meningkatkan motivasi pemain melalui unsur permainan yang menantang. Keunggulan lain dari AG Shoot terletak pada portabilitas, kemudahan penggunaan, dan fleksibilitas desain yang memungkinkan alat ini digunakan di berbagai kondisi lapangan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti ketahanan bahan jaring dan kestabilan alat saat menerima tendangan keras. Kendala tersebut masih dapat diatasi melalui peningkatan kualitas material serta penyempurnaan sistem pemasangan. Secara keseluruhan, media AG Shoot menjadi solusi inovatif dalam pemenuhan kebutuhan latihan teknik shooting di sekolah sepakbola, khususnya yang memiliki keterbatasan fasilitas. Selain dapat digunakan dalam latihan kelompok, media ini juga mendukung latihan mandiri serta memperkuat program pembinaan usia dini yang berbasis pada pendekatan teknologi dan efektivitas latihan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Alat Target AG Shoot untuk Melatih Akurasi Shooting Siswa Sekolah Sepakbola Garuda Muda Kediri”, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah media alat bantu latihan teknik shooting bernama AG Shoot, yang dirancang untuk meningkatkan akurasi tendangan dalam permainan sepakbola. Produk ini terbukti valid, praktis, dan efektif, dengan memenuhi standar kevalidan berdasarkan penilaian para ahli, serta menunjukkan kepraktisan dan keefektifan melalui uji coba langsung kepada pengguna. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini mendapatkan penilaian sangat layak, dengan persentase 83,3% dari ahli materi, 90% dari ahli media, dan 95,8% dari ahli praktisi. Selain itu, uji coba lapangan juga menunjukkan hasil yang sangat baik, yakni 91,47% pada skala kecil dan 93,93% pada skala besar, keduanya termasuk dalam kategori Sangat Layak. Dengan demikian, secara keseluruhan media alat target AG Shoot dapat dinyatakan sangat layak digunakan sebagai sarana latihan untuk meningkatkan akurasi shooting dalam olahraga sepakbola, khususnya pada kegiatan pembinaan di sekolah sepakbola.

Daftar Rujukan

- Akhmad, Noor, and Adi Suriatno. 2018. “Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti.” *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 3(3):48. doi: 10.58258/jupe.v3i3.517.
- D., Borg, W. R., & Gall, J. P. 1996. *Educational research: An introduction*. New York. Longman Publishing.
- Diputra, R. (2015). Pengaruh Latihan Three Cone Drill, Four Cone Drill, Dan Five Cone Drill Terhadap Kelincahan (Agility) Dan Kecepatan (Speed). *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 41. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.574
- Ike Nurhalimah, Tyas Sari Ratna Ningrum, U. A. N. (2024). Hubungan kemampuan fungsional dan agility pada pemain sepak bola di sekolah sepak bola hizbul wathan universitas muhammadiyah yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(September), 2176–2184
- Misbahuddin, M. H., & Winarno, M. E. (2022). Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(4), 215–223. <https://doi.org/10.17977/um062v2i42020p215-223>
- Nirwandi. (2017). Sekolah Sepakbola Bima Junior. *Jurnal PENJAKORA*, 4(2), 18–27.
- Putra, A. W., and I. Noviardila. 2024. “Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Percaya Diri Terhadap Akurasi Shooting Sepak Bola.” *Jurnal Penjakora* 11(April):1–7.

- Raharjo, Septo Maulana. 2018. "Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk." *Jurnal Olahraga Prestasi* 14(Nomor 2, Juli 2018):164-77.
- Sianipar, Hercules, Mohammad Arif Ali, Syahrul Habib Maulana, and Nanda Adi Nugroho. 2024. "Kajian Peningkatan Prestasi Olahraga Pelajar Kota Surakarta." *Sriwijaya Journal of Sport* 3(2):61-80. doi: 10.55379/sjs.v3i2.960.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syarif, Ahmad, Agung Prasetya Budi Utomo, Indi Irfany Rahmawati, Maidatul Muawanah, Yogi Setiyoko, and Yuliana Yuliana. 2024. "Pengembangan Model Teaching Game Dalam Meningkatkan Passing Dan Shooting Sepakbola Sekolah Dasar Se-Kecamatan Wanayasa." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)* 11(1):114-19. doi: 10.46368/jpkr.v11i1.1915.
- Ulfaizin, Muhammad Syifa, Arie Rakhman, and Muhammad Mulhim. 2024. "Pengaruh Latihan Box Drill Dan Small Sides Games Terhadap Kemampuan Passing Pada Pemain SSB HW Mandiangin." 7(1):547-58. doi: 10.29408/porkes.v7i1.25837.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(2):1220-30. doi: 10.29303/jipp.v9i2.2141.
- Widodo, A. (2018). Pengembangan Model Permainan Target untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 248-263.